Telkom Indonesia
the world in your hand

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2016 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

(No.Tel 83/PR000/COP-I5000000/2017)

Direksi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 pada:

Hari/tanggal : Jumat, 21 April 2017
Waktu : Pukul 14.15 WIB s.d Pukul 17.58 WIB
Tempat : Ballroom - Hotel Pullman Jl. M.H Thamrin No.59 Jakarta 10350

*dengan catatan Rapat diskors pada pukul 16.20 WIB dan dibuka kembali pada pukul 16.53 WIB

dengan dihadiri anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

DEWAN KOMISARIS:
- Ibu HENDRI SAPARINI - Komisaris Utama;
- Bapak DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT - Komisaris;
- Bapak PONTAS TAMBUNAN – Komisaris;
- Bapak MARGIYONO DARSASUMARJA - Komisaris Independen;
- Bapak RINALDI FIRMANSYAH - Komisaris Independen;
- Ibu PAMIYATI PAMELA JOHANNA WALUYO - Komisaris Independen

DIREKSI:
- Bapak ALEX J. SINAGA - Direktur Utama;
- Bapak HARRY M. ZEN - Direktur;
- Bapak HERDY ROSADI HARMAN - Direktur;
- Bapak ABDUS SOMAD ARIEF - Direktur;
- Bapak DIAN RACHMAWAN -Direktur

serta pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham Seri B yang bersama-sama mewakili 80.056.663.565 saham atau merupakan 80,815% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali), yaitu sejumlah 99.062.216.600 saham; demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 29 Maret 2017 sampai dengan pukul 16.15 WIB.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*).

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk", tanggal 21 April 2017 nomor 256, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H.,M.Kn., yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Agenda 1 dari Rapat	**Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**		
Jumlah pemegang saham yang bertanya	Terdapat 2 pemegang saham yang bertanya untuk agenda 1 dari Rapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	79.894.268.065 Saham atau 99,797%	2.112.300 Saham atau 0,003%	160.283.200 Saham atau 0,200%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak 80.054.551.265 (99,997%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016, yaitu mengenai keadaan dan jalannya serta pengawasan Perseroan, sebagaimana isi pokoknya telah disampaikan dalam Rapat oleh Direksi dan Dewan Komisaris."		

Agenda 2 dari Rapat	**Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016, serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**		
Jumlah pemegang saham yang bertanya	Tidak terdapat pemegang saham yang bertanya untuk agenda 2 dari Rapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	79.725.967.865 Saham atau 99,587%	170.725.400 Saham atau 0,213%	159.970.300 Saham atau 0,200%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak 79.885.938.165 (99,786%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst and Young Global Limited) sesuai dengan laporannya Nomor: RPC-3036/PSS/2017 tanggal 2 Maret 2017 dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; b. Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2016, yang disusun berdasarkan peraturan Menteri BUMN yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst and Young Global Limited) sesuai dengan laporannya Nomor RPC-2925/PSS/2017 tanggal 25 Januari 2017 dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Pusat Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; - Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2016, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun 2016 atas tindakan pengurusan Perseroan dan tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2016."		

Agenda 3 dari Rapat	**Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016**		
Jumlah pemegang saham yang bertanya	Terdapat 1 pemegang saham yang bertanya untuk agenda 3 dari Rapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	79.822.139.834 Saham atau 99,707%	112.922.096 Saham atau 0,141%	121.601.635 Saham atau 0,152%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak 79.943.741.469 (99,859%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sejumlah Rp19.352.026.828.926,- (sembilan belas triliun tiga ratus lima puluh dua miliar dua puluh enam juta delapan ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah) sebagai berikut: a. Dividen sebesar 60% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah Rp11.611.211.188.567,60 (sebelas triliun enam ratus sebelas miliar dua ratus sebelas juta seratus delapan puluh delapan ribu lima ratus enam puluh tujuh koma enam nol rupiah) termasuk jumlah dividen sementara (interim) yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 27 Desember 2016 berdasarkan keputusan rapat Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 6 Desember 2016 sejumlah Rp1.919.726.695.491,40 (satu triliun sembilan ratus sembilan belas miliar tujuh ratus dua puluh enam juta enam ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus sembilan puluh satu koma empat nol rupiah) sehingga dengan demikian jumlah dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada pemegang saham sejumlah Rp9.691.484.493.076,18 (sembilan triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus delapan puluh empat juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh puluh enam koma satu delapan rupiah) dan ditambah dividen spesial sebesar 10% atau sejumlah Rp1.935.200.213.724,32 (satu triliun sembilan ratus tiga puluh lima miliar dua ratus juta dua ratus tiga belas ribu tujuh ratus dua puluh empat koma tiga dua rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, dengan demikian dividen (baik dividen tunai dan dividen spesial) kepada para pemegang saham per saham sebesar Rp 117,3675 (seratus tujuh belas koma tiga enam tujuh lima Rupiah) dan khusus dividen untuk Pemerintah/Negara Republik Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan perundang-undangan, dengan catatan: – bagian Negara sebesar Rp6.056.439.231.453,30 (enam triliun lima puluh enam miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh satu ribu empat ratus lima puluh tiga koma tiga nol Rupiah) – bagian Masyarakat Rp5.570.245.475.347,20 (lima triliun lima ratus tujuh puluh miliar dua ratus empat puluh lima juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus empat puluh tujuh koma dua nol Rupiah) b. Sebesar 30% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah Rp5.805.615.426.634,10 (lima triliun delapan ratus lima miliar enam ratus lima belas juta empat ratus dua puluh enam ribu enam ratus tiga puluh empat koma satu nol rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan. 2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun Buku 2016 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan pukul 16.15 WIB; b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus pada tanggal 26 Mei 2017. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak subtitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan."		

Agenda 4 dari Rapat	**Penetapan Tantiem tahun 2016, Gaji dan Homorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017**		
Jumlah pemegang saham yang bertanya	Terdapat 1 pemegang saham yang bertanya untuk agenda 4 dari Rapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	75.533.515.425 Saham atau 94,350%	4.310.195.883 Saham atau 5,384%	212.952.257 Saham atau 0,266%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak 75.746.467.682 (94,616%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2017. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2017."		

Agenda 5 dari Rapat	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017**		
Jumlah pemegang saham yang bertanya	Tidak terdapat pemegang saham yang bertanya untuk agenda 5 dari Rapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	74.678.068.775 Saham atau 93,282%	4.680.417.219 Saham atau 5,846%	698.177.571 Saham atau 0,872%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak 75.376.246.346 (94,154%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: 1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) untuk melaksanakan *Integrated Audit* Tahun Buku 2017 yang mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 dan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017. 2. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017. 3. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: a. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang – undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. b. menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut."		

Agenda 6 dari Rapat	**Penetapan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara**		
Jumlah pemegang saham yang bertanya	Tidak terdapat pemegang saham yang bertanya untuk agenda 6 dari Rapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	79.943.772.530 Saham atau 99,859%	18.069.600 Saham atau 0,023%	94.821.435 Saham atau 0,118%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak 80.038.593.965 (99,977%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Menyetujui ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara termasuk perubahan- perubahannya dikemudian hari."		

Agenda 7 dari Rapat	**Perubahan Anggaran Dasar Perseroan**		
Jumlah pemegang saham yang bertanya	Tidak terdapat pemegang saham yang bertanya untuk agenda 7 dari Rapat.		
Hasil Pemungutan Suara Bagian Pertama	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	79.026.929.519 Saham atau 98,714%	984.936.545 Saham atau 1,230%	44.797.500 Saham atau 0,056%
Hasil Pemungutan Suara Bagian Kedua	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	79.026.929.520 Saham atau 98,714%	984.936.545 Saham atau 1,230%	44.797.500 Saham atau 0,056%
Keputusan Rapat	Dalam bagian Pertama : "Rapat dengan suara terbanyak 79.071.727.019 (98,770%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui perubahan Anggaran Dasar terkait dengan hak pemegang saham seri A Dwiwarna Dalam bagian Kedua : Rapat dengan suara terbanyak 79.071.727.020 (98,770%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui perubahan Anggaran Dasar yang tidak terkait dengan hak pemegang saham seri A Dwiwarna: Dengan demikian dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat diputuskan : 1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian standardisasi Anggaran Dasar BUMN terbuka terkait perubahan hak atas saham seri A Dwiwarna dengan cara menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku wakil Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang termasuk instansi yang terkait dengan perusahaan publik dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, sepanjang diperlukan dalam rangka pengajuan pelaporan dan/atau persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada instansi yang berwenang. 3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan."		

Agenda 8 dari Rapat	**Perubahan Susunan Pengurus Perseroan**		
Jumlah pemegang saham yang bertanya	Tidak terdapat pemegang saham yang bertanya untuk agenda 8 dari Rapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	55.232.789.460 Saham atau 68,992%	23.002.264.748 Saham atau 28,733 %	1.821.609.357 Saham atau 2,275%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak 57.054.398.817 (71,267%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut: a. Bapak MUHAMMAD AWALUDDIN sebagai Direktur terhitung sejak 9 September 2016 b. Bapak INDRA UTOYO sebagai Direktur terhitung sejak 15 Maret 2017 c. Bapak HONESTI BASYIR sebagai Direktur terhitung sejak 20 April 2017 dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai Direksi perseroan. 2. Memberhentikan dengan hormat Bapak HADIYANTO dan Bapak PONTAS TAMBUNAN masing-masing sebagai komisaris dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai anggota komisaris perseroan. 3. Merubah nomenklatur jabatan Direksi sebagai berikut: a. Direktur Utama menjadi Direktur Utama b. Direktur menjadi Direktur Keuangan c. Direktur menjadi Direktur Consumers Service d. Direktur menjadi Direktur Human Capital Management e. Direktur menjadi Direktur Network & IT Solution f. Direktur menjadi Direktur Digital & Strategic Portfolio g. Direktur menjadi Direktur Wholesale & International Service h. Direktur menjadi Direktur Enterprise & Business Service 4. Mengalihkan tugas: a. Bapak HARRY M. ZEN dari semula dengan jabatan Direktur menjadi Direktur Keuangan b. Bapak DIAN RACHMAWAN dari semula dengan jabatan Direktur menjadi Direktur Enterprise & Business Service c. Bapak HERDY ROSADI HARMAN dari semula dengan jabatan Direktur menjadi Direktur Human Capital Management d. Bapak ABDUS SOMAD ARIEF dari semula dengan jabatan Direktur menjadi Direktur Wholesale & International Service 5. Mengangkat nama-nama berikut: a. Bapak HADIYANTO sebagai Komisaris b. Ibu DEVY W SURADJI sebagai Komisaris c. Bapak CAHYANA AHMADJAYADI sebagai Komisaris Independen d. Bapak MAS'UD KHAMID sebagai Direktur Consumers Service e. Bapak ZULHELFI ABIDIN sebagai Direktur Network & IT Solution f. Bapak DAVID BANGUN sebagai Direktur Digital & Strategic Portfolio dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Bagi anggota Direksi dan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota komisaris atau direksi BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut. 7. Dengan pemberhentian, pengalihan dan pengangkatan sebagaimana dimaksud angka 1, angka 2, angka 4 dan angka 5 tersebut di atas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Direksi • Bapak ALEX J. SINAGA sebagai Direktur Utama • Bapak HARRY M. ZEN sebagai Direktur Keuangan • Bapak MAS'UD KHAMID sebagai Direktur Consumers Service • Bapak HERDY ROSADI HARMAN sebagai Direktur Human Capital Management • Bapak ZULHELFI ABIDIN sebagai Direktur Network & IT Solution • Bapak DAVID BANGUN sebagai Direktur Digital & Strategic Portfolio • Bapak ABDUS SOMAD ARIEF sebagai Direktur Wholesale & International Service • Bapak DIAN RACHMAWAN sebagai Direktur Enterprise & Business Service b. Dewan Komisaris • Ibu HENDRI SAPARINI sebagai Komisaris Utama • Bapak DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT sebagai Komisaris Independen • Bapak HADIYANTO sebagai Komisaris • Ibu DEVY W. SURADJI sebagai Komisaris • Bapak RINALDI FIRMANSYAH sebagai Komisaris • Bapak MARGIYONO DARSA SUMARJA sebagai Komisaris Independen • Ibu PAMIATI PAMELA JOHANNA W. sebagai Komisaris Independen • Bapak CAHYANA AHMADJAYADI sebagai Komisaris Independen 8. Memberikan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat."		

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 21 April 2017, pembayaran dividen tunai untuk Tahun Buku 2016 sebesar 60% dari laba bersih atau sejumlah Rp11.611.211.188.567,60, ditambah dividen spesial tunai sebesar 10% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.935.200.213.724,32, sehingga total dividen per saham adalah Rp136,7465 dan setelah dikurangi dividen interim yang telah dibagikan pada tanggal 27 Desember 2016, sehingga sisanya yang akan dibagikan adalah sebesar Rp117,3675 per saham. Perhitungan tersebut tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan per tanggal Rapat.

Jadwal Pembagian Dividen:

DPS *(Recording Date)*	= 5 Mei 2017
Pasar Regular dan Negosiasi	
Cum Dividen	= 2 Mei 2017
Ex Dividen	= 3 Mei 2017
Pasar Tunai	
Cum Dividen	= 5 Mei 2017
Ex Dividen	= 8 Mei 2017
Tanggal Pembayaran	= 26 Mei 2017

Tata Cara Pembagian Dividen:

1. Dividen tunai & spesial akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") pada tanggal 5 Mei 2017 *(recording date)* dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan pada tanggal 5 Mei 2017.
2. Untuk Pemegang Saham American Depositary Share ("ADS") berlaku peraturan New York Stock Exchange ("NYSE") dan dividen tunai akan dibayarkan melalui Bank Kustodian yang ditunjuk oleh The Bank of New York - Mellon ("BNY Mellon") sesuai dengan jumlah yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 5 Mei 2017.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, maka dividen tunai akan dibayarkan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 26 Mei 2017. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, maka:
   a. Dividen tunai dapat dicairkan di cabang-cabang PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") terdekat di seluruh Indonesia. Pemegang Saham wajib membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku atau Surat Kuasa yang dilampirkan asli bukti identitas diri dari "Pemberi Kuasa" dan "Penerima Kuasa", bilamana pengambilan dividen tunai dikuasakan kepada pihak lain.
   b. Pemindahbukuan/transfer dividen hanya akan dilaksanakan oleh Perseroan kepada rekening pemegang saham apabila:
      i. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham berjumlah sekurang-kurangnya Rp500.000,- dan
      ii. Permohonan pemindahbukuan/transfer dividen tersebut telah disampaikan secara lengkap dan benar selambat-lambatnya tanggal 5 Mei 2017 pukul 16.00 WIB kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No.28 Lt.2, Jakarta 10120.
5. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai Tahun Buku 2016 yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau PT Datindo Entrycom ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No.28 Lt.2, Jakarta 10120 paling lambat pada 5 Mei 2017 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
7. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No.36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 tau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 17 Mei 2017. Tanpa adanya formulir dimaksud, Dividen Tunai Tahun Buku 2016 yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
8. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat di BAE mulai tanggal 17 Mei 2017.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 ayat (1), ayat (2) dan ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Bandung, 26 April 2017
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Direksi

Pemerintah Hentikan Lelang Kilang Mini

Oleh **Retno Ayuningtyas**

JAKARTA – Pemerintah menghentikan lelang pembangunan kilang minyak bumi skala kecil di wilayah Maluku. Padahal lelang sudah berjalan dan lima perusahaan telah dinyatakan lolos kualifikasi.

Hal ini sesuai dengan arahan Menteri ESDM Ignasius Jonan untuk menugaskan pembangunan kilang ini kepada Pertamina.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) I Gusti Nyoman Wiratmaja mengatakan, pembangunan kilang minyak skala kecil akan dibahas lebih lanjut dengan PT Pertamina (Persero).

"Kan sudah ada yang dilelang di Maluku. Makanya lelangnya disetop. Arahan Pak Menteri (Menteri ESDM Jonan) ditugaskan ke Pertamina," kata dia di Jakarta, Selasa (25/4).

Dalam pengumuman tertanggal 24 Januari, Kementerian ESDM mengumumkan lima perusahaan lolos lelang kilang minyak skala kecil untuk Klaster 8 atau wilayah Maluku. Kelima perusahaan ini adalah PT Alam Bersami Sentosa, PT Tri Wahana Universal, KSO PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor-Changling Petrochemical engineering Design Co Ltd, PT Aliansi Lintas Teknologi, dan KSO PT Harmoni Drilling Services-Oceanus Co Ltd.

Pasca lelang disetop, tuturnya, Pertamina yang akan melakukan pemilihan mitra dalam pembangunan kilang mini ini. Pertimbangan pemerintah menugaskan Pertamina lantaran perusahaan migas pelat merah itu lebih memahami bisnis pengolahan dan merupakan satu-satunya pembeli bahan bakar produk kilang ini. "Caranya gimana, nanti didiskusikan lagi," ujar Wiratmaja.

> "Kan sudah ada yang dilelang di Maluku. Makanya lelangnya disetop. Arahan Pak Menteri (Menteri ESDM Jonan) ditugaskan ke Pertamina."
>
> **I Gusti Nyoman Wiratmaja,** Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM

Pihaknya belum dapat memastikan apakah seluruh pembangunan kilang mini akan ditugaskan kepada Pertamina. Pasalnya pihaknya dan Pertamina masih harus membahas lebih lanjut soal mekanisme penugasan pembangunan kilang mini ini. Untuk jumlah kilang yang dibangun, disebutnya bisa berkurang maupun bertambah tergantung Pertamina.

Sebelumnya, pemerintah menargetkan kilang minyak skala kecil dibangun di delapan klaster sekaligus. Lelang yang sudah berjalan yakni untuk Klaster VII atau Maluku yang akan mengolah minyak mentah sebesar 3.700 barel per hari (bph) dari Lapangan Oseil dan Bula.

Selain di Maluku, kilang mini juga akan dibangun di tujuh klaster lain. Untuk Klaster I, kilang mini akan dibangun di dekat Blok Rantau dan Pangkalan Susu di Sumatera. Selanjutnya, Klaster II di Blok Emo Malacca Strait dan Petroselat di Selat Malaka Panjang dan Klaters III di Blok Tonga, Sial, Pendalian, Langgak, dan West Area di Riau.

Kemudian, lokasi kilang mini di Klaster IV yakni di Blok Palmerah, Mengoepeh Lemang, dan Karang Agung di Jambi. Sementara Klaster V di Blok Merangin III dan Ariodamar di Sumatera Selatan, Klaster VI di Blok Tanjung di Kalimantan Selarang, serta Klaster VII di Blok Bunyu, Sembakung, Mamburungun, dan Pamusian Juwata di Kalimantan Utara.

Pembangunan kilang mini mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Pembangunan Kilang Minyak Skala Kecil di Dalam Negeri. Sesuai dengan aturan tersebut, pembangunan minyak skala kecil dapat dilakukan di dalam klaster atau di luar klaster yang ditetapkan oleh Dirjen Migas. Pembangunan kilang minyak skala kecil di dalam klaster, dapat dilakukan oleh Pemerintah atau badan usaha.

Dalam rangka meningkatkan kelayakan keekonomian, pelaksanaan pembangunan kilang minyak skala kecil bisa memperoleh fasilitas insentif fiskal maupun non fiskal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau mengintegrasikan produksi produk petrokimia.

Sementara untuk harga minyak bumi kilang mini ini akan ditetapkan formulanya oleh Menteri ESDM. Penetapan formula dilakukan dengan mempertimbangkan spesifikasi minyak bumi dan/atau kondensat, perhitungan efisiensi kegiatan usaha hulu dan/atau hilir, dan/atau keekonomian kilang berdasarkan titik serah. Menteri ESDM dapat menetapkan formula harga yang berbeda terhadap suatu jenis minyak bumi dan/atau kondensat pada setiap titik serah yang berbeda.

SAMATOR
PT Aneka Gas Industri Tbk.

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk

Direksi PT Aneka Gas Industri Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk selanjutnya disebut Rapat yaitu:

Hari/tanggal : Selasa/25 April 2017
Pukul : 13.00-13.35 WIB
Tempat : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower B, Ruang Auditorium Lantai 9, Jl. Dr. Sahardjo No 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan 12850,

A. Mata Acara Rapat:
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.
5. Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.
6. Persetujuan atas penjaminan sebagian aset-aset Perseroan (sepanjang diperlukan) untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari lembaga keuangan atau perbankan lainnya untuk meningkatkan modal kerja.
7. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan per 31 Desember 2016.

B. Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Komisaris Utama : Ir. Arief Harsono, M.M., M.Pd.B.
Wakil Komisaris Utama : Rasid Harsono
Komisaris : Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com.
Komisaris : Mayjen (Purn.) Djasri Marin, S.H.
Komisaris Independen : Ir. C.M. Bing Soekianto
Komisaris Independen : Agoest Soebhektie, S.E., M.M.

Direktur Utama : Heyzer Harsono
Wakil Direktur Utama : Rachmat Harsono, B.Sc., MBA
Direktur Independen : Agus Purnomo, S.E.
Direktur : Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM
Direktur : Nini Liemijanto, S.E., Akt., MBA
Direktur : Phajar Hadywibowo, S.T.
Direktur : Ir. Ferryawan Utomo, M.M.
Direktur : Budi Susanto

C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 2.622.219.350 saham atau mewakili 85,507% dari 3.066.660.000 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat, namun dalam Rapat tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.
Pengambilan keputusan Rapat dan Hasil Pemungutan Suara:
1. Pengambilan keputusan Mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Kelima, disetujui dengan suara bulat secara musyawarah.
2. Hasil pemungutan suara Mata Acara Keenam sebagai berikut:
   a. suara tidak setuju sebanyak 73.280.300 saham atau 2,795 %
   b. suara setuju sebanyak 2.548.939.050 saham atau 97,205 %

Sedangkan Mata Acara Ketujuh, karena tidak mengalami perubahan penggunaan dana dan telah sesuai dengan Prospektus maka cukup memberikan laporan pertanggunganjawaban.

F. Keputusan Rapat telah memutuskan menyetujui:

Mata Acara Pertama dan Mata Acara Kedua:
a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.
b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, dengan pendapat wajar sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 019/LA-AGII/SBY2/III/2017 tanggal 1 Maret 2017.
c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2016.

Mata Acara Ketiga:
Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016 sebesar Rp. 54.890.000.000 sebagai berikut:
a. Sebesar Rp 5.000.000.000 digunakan untuk cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 ; dan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan,
b. Sisanya sebesar Rp 49.890.000.000 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*Retained Earning*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara Keempat:
Menyetujui penunjukkan Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.

Mata Acara Kelima:
a. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji, uang jasa dan Tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2017.
b. Menyetujui pemberian wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

Mata Acara Keenam:
Menyetujui untuk menjaminkan harta Perseroan dengan nilai melebihi 50% dari jumlah kekayaan Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non bank dan Masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Ketujuh:
Mengesahkan Pertanggunganjawaban Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2016 sebagai berikut :
- Sebanyak Rp 46.243.000.000 telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal dalam rangka penambahan *Gas Plant* dan/atau *Filing Station* dan peremajaan pabrik (*Plant*) serta peningkatan sarana dan prasarana distribusi, termasuk di antaranya tabung, tangki penyimpanan, *isotank*, *lorry tank*, *telemetry* termasuk perangkat lunak dan keras (*software* dan *hardware*) yang mendukung sistem distribusi untuk meningkatkan kapasitas produksi gas industri dan memperluas jaringan distribusi khususnya untuk segmen ritel.
- Sebanyak Rp 291.752.000.000 telah digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Perseroan.
- Sebanyak Rp 100.826.000.000 telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, dan/atau Entitas Anak, yaitu SGI, dalam kegiatan operasional di *Gas Plant*, *Filing Station*, dan operasi instalasi terkait dengan medis untuk rumah sakit seperti pembayaran bahan baku, gaji karyawan, dan utang dagang kepada pemasok, *overhead* termasuk listrik dan biaya lainnya.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, sisa dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp 372.504.000.000. Penggunaan Dana ini akan dilakukan sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan.

Jakarta, 26 April 2017
PT Aneka Gas Industri Tbk